BAB II
GAMBARAN UMUM

A. Kondisi Wilayah Kajian

1. Kondisi Umum Stasiun Cikarang

Stasiun Cikarang merupakan stasiun kelas B yang terletak di ketinggian +18m yang termasuk ke dalam Daerah Operasional 1 Jakarta yang berada di Jalan Yos Sudarso, Karangasih, Kecamatan Cikarang Utara, Jawa Barat 17530.

Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023

Gambar II. 1 Stasiun Cikarang

Stasiun Cikarang merupakan bangunan stasiun yang diresmikan oleh Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi sebagai fasilitas pelayanan KRL lintas Bekasi-Cikarang pada tahun 2017. Stasiun Cikarang berada di sebelah timur Sungai Cikarang, tepatnya di belakang Pasar Lama. Stasiun Cikarang pertama kali dibangun oleh Bataviasche Oosterspoorweg Maatschappij (BOS) pada tanggal 14 Agustus 1890 yang pada saat itu difungsikan sebagai halte dengan nama Halte Tjikarang yang merupakan bagian penting dari pembangunan jaringan rel kereta api dari Batavia hingga Karawang.

Bangunan Stasiun Manggarai hingga Stasiun Cikarang mengalami renovasi karena adanya proyek jalur dwiganda yang dimulai tahun 2014. Elektrifikasi lintas Stasiun Bekasi sampai Stasiun Cikarang menjadi fokus pertama dalam tahap proyek renovasi, selain itu juga diberlakukan penambahan bangunan baru sisi selatan, dan penambahan empat jalur rel baru sisi selatan khusus Kereta Rel Listrik (KRL). Sebanyak dua jalur rel yang berada di atas sungai dibangun untuk menggantikan jembatan lama yang berada disebelahnya. Adapun renovasi tahap pertama ini berlangsung hingga pertengahan tahun 2017 dan kemudian diresmikan pada tanggal 17 September 2017, bersamaan dengan perpanjangan jaringan KRL Commuter Line. Terdapat tiga pembangunan stasiun baru sebagai dampak dari adanya perpanjangan jaringan KRL dari Stasiun Jakarta Kota sampai Stasiun Cikarang. Setelah pembangunan sisi selatan rampung, mulai bulan Juni 2020 sampai dengan Juli 2021 dilakukan pembangunan bangunan Stasiun Cikarang sisi utara dengan membongkar sementara empat jalur lama. Lalu lintas kereta api kemudian diarahkan menuju ke sisi selatan sebagai dampak adanya pembongkaran. Pembongkaran dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah kegiatan pembangunan sekaligus memperpanjang peron, sehingga memungkinkan kereta api jarak jauh (KAJJ) untuk berhenti di Stasiun Cikarang juga terdapat stabling yard untuk menyimpan rangkaian KRL di ujung timur Stasiun Cikarang

Terhitung sejak tanggal 23 Agustus 2021 empat jalur lama itu telah kembali dioperasikan, sehingga jumlah jalur kereta api di stasiun ini

bertambah menjadi delapan jalur dengan perubahan nomor pada jalur 1-4 yang lama menjadi jalur 5-8. Sejak Desember 2021, sistem persinyalan elektrik yang lama telah diganti dengan yang baru produksi PT Len Industri. Mulai 19 Januari 2022 bangunan sisi utara stasiun ini sudah dioperasikan secara penuh. Sejak saat itu pula layanan pemberhentian KA Walahar Ekspres dan KA Jatiluhur Ekspres dipindahkan ke jalur 5. Kemudian, mulai 1 Februari 2022,stasiun ini mulai melayani penumpang KA jarak jauh. Akibat perubahantata letak Stasiun Manggarai, per 28 Mei 2022, Stasiun Cikarang kini melayani rute KRL Cikarang-Tanah Abang-Angke-Kampung Bandan- Cikarang (Lintas Lingkar Cikarang).

B. Kondisi Eksisting Angkutan Lanjutan di Stasiun Cikarang

1. Angkutan Perkotaan

Terdapat beberapa trayek angkutan perkotaan yang tersedia di area sekitar Stasiun Cikarang, diantaranya K17 yang menuju terminal Cikarang Cibarusah, K18 yang menuju terminal Cikarang Sukatani, K38 yang menuju terminal Cikarang Pulo, K39C menuju Cikarang Cibitung, serta K57 menuju Cikarang Tembelang.

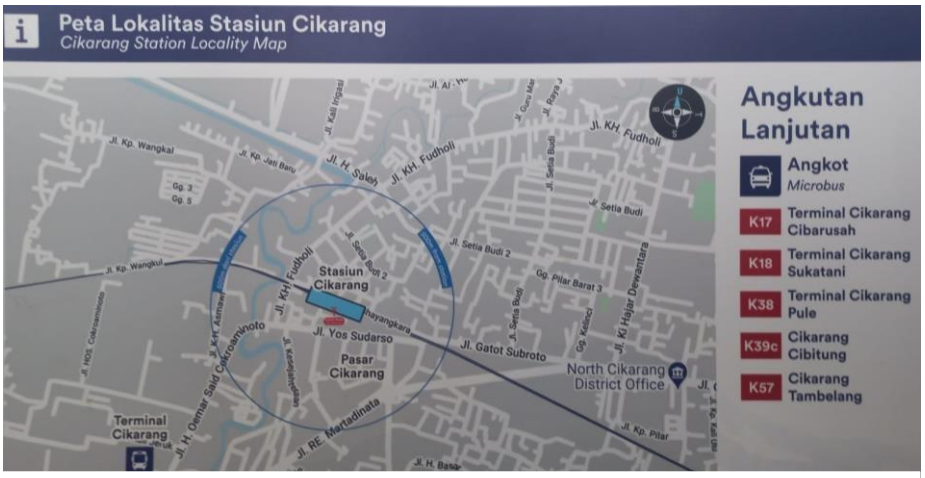

Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023

Gambar II. 2 Peta Lokalitas St. Cikarang

Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023

Gambar II. 3 Tempat Pemberhentian Angkot

Angkutan perkotaan atau angkot menjadi moda yang sering digunakan oleh para penumpang yang melanjutkan perjalanan dari Stasiun Cikarang, namun sering terjadi kemacetan pada area masuk menujustasiun karena angkot yang berhenti di sembarang tempat dengan durasi waktu yang cukup lama untuk menunggu penumpang.

2. Ojek

Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023

Gambar II. 4 Tempat Pemberhentian Ojek

Terdapat dua jenis ojek yang tersedia di sekitar area stasiun, yaitu ojek konvensional dan ojek online, namun belum tersedia fasilitas yang memadai sebagai tempat pemberhentian ojek.

C. Kondisi Eksisting Fasilitas Integrasi Antarmoda Stasiun Cikarang

1. Fasilitas Parkir

Parkir di Stasiun Cikarang dikelola oleh PT Reska Multi Usaha. Kondisi saat ini untuk kapasitas parkir Stasiun Cikarang hanya mampu menampung 750 motor/hari sedangkan saat ini sudah over kapasitas menjadi 1500 motor/hari. Untuk kapasitas mobil tersedia 20 slot sedangkan jumlah keluar masuk kendaraan roda empat yang berada di Stasiun Cikarang sebanyak 400 mobil/hari.

Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023

Gambar II. 5 Area Parkir Motor

Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023

Gambar II. 6 Area Parkir Mobil

Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023

Gambar II. 7 Area Parkir

2. Kanopi Pejalan Kaki

Kondisi kanopi yang diperuntukan bagi pejalan kaki di area keluar masuk stasiun pada saat ini hanya mencapai area masuk parkir stasiun, belum menyeluruh pada area pedestrian, sehingga penumpang kebasahan saat terjadi hujan.

Sumber : Dokumentasi Penulis, 2023

Gambar II. 8 Kanopi Pejalan Kaki

D. Karakteristik Penumpang Stasiun Cikarang

1. Maksud Perjalanan

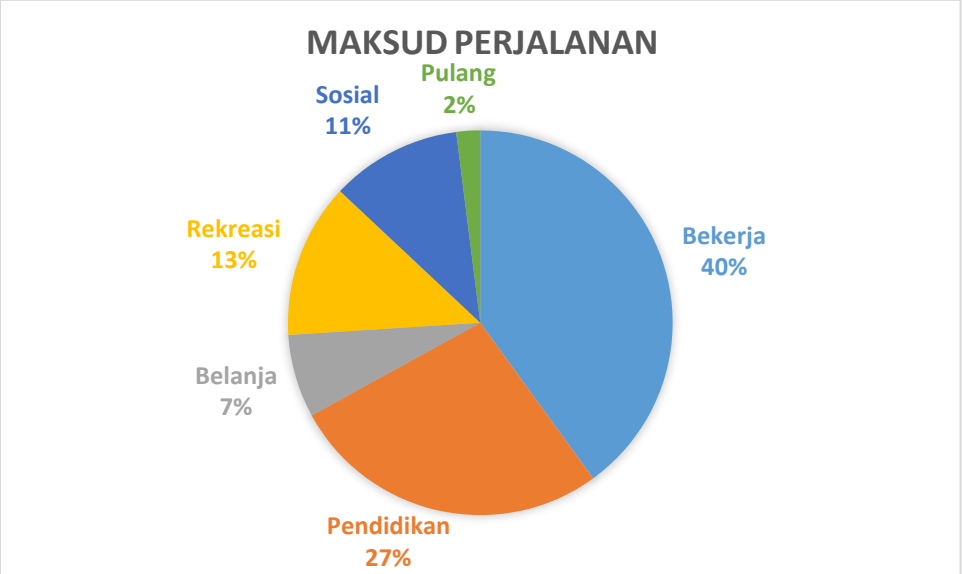

Sumber : Analisis Pribadi, 2023

Gambar II. 9 Diagram Maksud Perjalanan

Dari diagram pada gambar II.9 Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penumpang Stasiun Cikarang memiliki tujuan perjalanan untuk bekerja dengan presentase sebesar 40%, penumpang yang bertujuan untuk menempuh pendidikan sebesar 27%, penumpang yang bertujuan untuk rekreasi memiliki presentase sebesar 13%, penumpang yang bertujuan untuk sosial memiliki preseentase sebesar 11%, penumpang yang bertujuan untuk belanja memiliki presentase sebesar 7%, serta penumpang yang bertujuan untuk pulang memiliki presentase sebesar 2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengguna kereta api di Stasiun Cikarang adalah pekerja yang sehari-harinya menggunakan kereta api sebagai alat transportasi menuju tempat bekerja.

2. Moda Transportasi Penumpang Menuju Stasiun

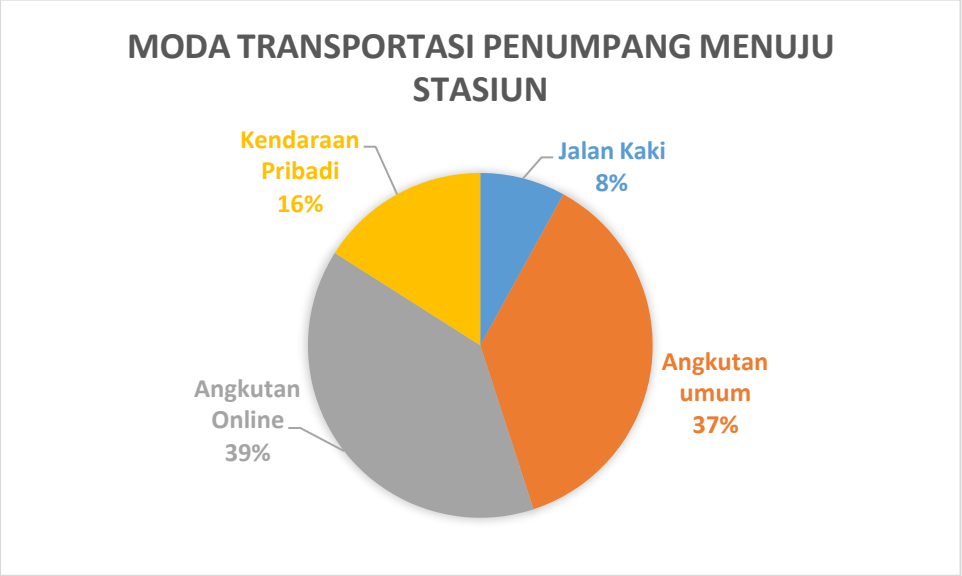

Sumber : Analisis Pribadi, 2023

Gambar II. 10 Diagram Moda Transportasi Penumpang Menuju Stasiun

Dari diagram pada gambar II.10 Dapat dilihat bahwa rata rata penumpang menggunakan angkutan online sebagai akses menuju Stasiun Cikarang dengan presentase sebesar 39%, kemudian banyak penumpang yang menggunakan angkutan umum dengan presentase sebesar 37%, pengguna kendaraan penulis sebesar 16% serta pejalan kaki menuju stasiun sebesar 8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angkutan online masih menjadi solusi bagi sebagian besar pengguna kereta api yang akan melanjutkan perjalanan nya menuju Stasiun Cikarang.

3. Moda Transportasi Penumpang Menuju Stasiun

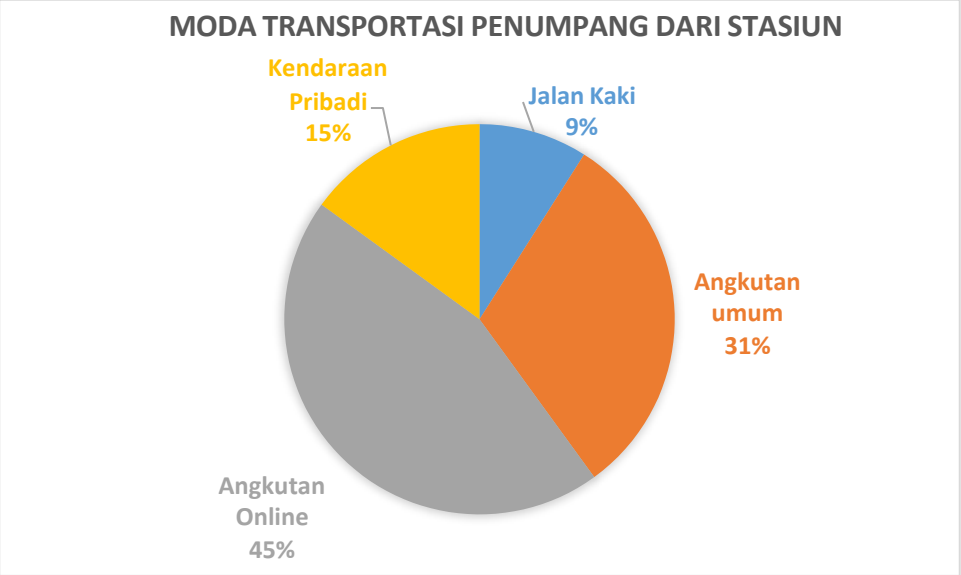

Sumber : Analisis Pribadi, 2023

Gambar II. 11 Diagram Moda Transportasi Penumpang Dari Stasiun

Dari diagram pada gambar II.11 Dapat dilihat bahwa rata rata penumpang menggunakan angkutan online sebagai akses dari Stasiun Cikarang dengan presentase sebesar 45%, kemudian banyak penumpang yang menggunakan angkutan umum dengan presentase sebesar 31%, pengguna kendaraan penulis sebesar 15% serta pejalan kaki menuju stasiun sebesar 9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angkutan online menjadi solusi bagi sebagian besar pengguna kereta api yang akan melanjutkan perjalanannya menuju Stasiun Cikarang.

E. Volume Penumpang Stasiun Cikarang

Jumlah pergerakan naik turun penumpang tahun 2023 hingga bulan Juni yang terdapat di Stasiun Cikarang adalah sebagai berikut

Tabel II. 1 Volume Penumpang KRL Stasiun Cikarang Tahun 2023

Bulan	Jenis KA	Jumlah Penumpang (Orang)	
		Naik	Turun
Januari	KRL	454,105	460,361
Februari	KRL	387,871	388,532
Maret	KRL	454,054	448,705
April	KRL	479,452	480,388
Mei	KRL	462,084	455,835
Juni	KRL	483,703	479,516

Sumber : Balai Teknik Perkeretaapian Kelas 1 Jakarta, 2023

Tabel II. 2 Volume Penumpang KA Lokal Stasiun Cikarang Tahun 2023

Bulan	Jenis KA	Jumlah Penumpang	
		Naik	Turun
Januari	KA Lokal	90,405	73,531
Februari	KA Lokal	77,367	63,073
Maret	KA Lokal	87,910	76,556
April	KA Lokal	93,723	79,469
Mei	KA Lokal	94,151	114,382
Juni	KA Lokal	98,316	113,088

Sumber : Balai Teknik Perkeretaapian Kelas 1 Jakarta, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa total jumlah penumpang KRL tahun 2023 di Stasiun Cikarang sebagai berikut, penumpang naik hingga bulan Juni yaitu 2.721.269, total penumpang turun yaitu 2.713.337 dengan rata rata jumlah penumpang adalah sekitar 450.000 . Sedangkan untuk total jumlah penumpang KA Lokal tahun 2023 di Stasiun Cikarang, untuk penumpang naik adalah 541.872 , untuk penumpang turun 520.099 dengan rata rata jumlah penumpang sekitar 88.000.

F. Kondisi Transportasi Wilayah Kajian

Moda transportasi darat yang berada di sekitar wilayah Stasiun Cikarang diantaranya, terdapat jaringan kereta api serta transportasi jalan seperti angkot dan ojek. Jaringan kereta api yang berhenti di Stasiun Cikarang merupakan perpanjangan jalur kereta api commuter line yang berasal dari Stasiun Bekasi. Stasiun Cikarang juga melayani kereta api lokal dengan rute Cikarang-Purwakarta, serta terdapat layanan untuk kereta api jarak jauh.

Moda transportasi jalan yang berada di sekitar Stasiun Cikarang diantaranya adalah trayek K-18 yang melayani rute Cikarang –Sukatani,dengan panjang trayek 10 km. Kemudian untuk trayek K 38 mempunyai rute pelayanan dari Terminal Cikarang – Sukamantri – Pulosirih. Jumlah kendaraan yang beroperasi pada trayek K 38 sebanyak 81 kendaraan dengan frekuensi pelayanan yang beroperasi rata-rata sebanyak 19 kendaraan per jam. Di samping itu, terdapat trayek K-39C yang memlewati rute Terminal Cikarang - Bekasi, yang merupakan Jalur utama dan menghubungkan kedua Kota tersebut. Trayek K 57 melayani penumpang dari Terminal Cikarang – Tambelang dengan panjang lintasan pelayanan sejauh 15 km.

Saat ini, sedang direncanakan untuk pengadaan angkutan feeder bus lokal menggunakan minibus listrik dengan rute pelayanan perjalanan Cinity –Stasiun Cikarang yang memiliki durasi perjalanan 15 menit dengan headway 30 menit. Hal ini dilakukan untuk mendukung dampak pengurangan kendaraandi area parkir Stasiun Cikarang serta terdapat keluhan para penumpang yang tidak mendapatkan fasilitas parkir.